



PENGARUH PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS HASIL PANEN PADI (STUDI KASUS PETANI DI DESA TELUK KEC LAIS KAB MUSI BANYUASIN SUMSEL)

Bella Arisca¹, Nova Yanti Maleha², H. Chandra Satria³

^{1,2,3}Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS)
Indo Global Mandiri

Email: bellaerisca50@gmail.com¹, Nova@stebisigm.ac.id², chandras@stebisigm.ac.id³

Abstract

. This study aims to analyze the influence of the role of human resources and the use of technology on increasing rice harvest productivity in Teluk Village, Lais Subdistrict, Musi Banyuasin Regency. Rice harvest productivity is one of the main indicators of the success of the agricultural sector in ensuring national food availability. The role of human resources in this context includes farmers' skills, knowledge, and management, while the use of technology encompasses the application of modern agricultural tools and machinery, efficient cultivation techniques, and the latest agricultural innovations. The research method used is quantitative with a survey approach, where the sample determination uses Slovin's calculation theory. The analysis techniques include various tests such as validity test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing aided by SPSS 25 software. Data were collected through questionnaires distributed to 68 randomly selected rice farmers. The research results show that the role of human resources and the use of technology significantly influence rice harvest productivity by 71%, which means that human resources and technology use together affect the increase in rice harvest productivity, while the remaining 29% is influenced by other variables not studied. The conclusion of this study is that improving the quality of human resources and the use of technology simultaneously can significantly increase rice harvest productivity. Therefore, the recommendation given is the need for increased training and education for farmers, as well as government support in providing and accessing modern agricultural technology

Keywords: *Human Resources, Technology, Productivity, Rice Harvest Yield*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Peran Sumber Daya Manusia Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatan Produktivitas Hasil Panen Padi di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Produktivitas hasil panen padi merupakan salah satu indikator utama keberhasilan sektor pertanian dalam menjamin ketersediaan pangan nasional. Peran sumber daya manusia dalam hal ini meliputi keterampilan, pengetahuan, dan manajemen petani, sementara penggunaan teknologi mencakup penerapan alat dan mesin pertanian modern, teknik budidaya yang efisien, serta inovasi agrikultur terbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survey, dimana pada penentuan sampel menggunakan teori perhitungan Slovin. Teknik analisis dengan melakukan berbagai uji seperti : uji validitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang dibantu dengan software SPSS 25. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 68 petani padi yang

dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran sumber daya manusia dan penggunaan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas hasil panen padi sebesar 71% yang berarti bahwa peran sumber daya manusia dan penggunaan teknologi memiliki pengaruh bersama-sama mempengaruhi Peningkatan produktivitas hasil panen padi sedangkan sisanya sebesar 29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penggunaan teknologi secara bersamaan dapat secara signifikan meningkatkan produktivitas hasil panen padi. Oleh karena itu, rekomendasi yang diberikan adalah perlunya peningkatan pelatihan dan edukasi bagi petani serta dukungan pemerintah dalam penyediaan dan akses terhadap teknologi pertanian yang modern.

Kata Kunci: *Sumber Daya Manusia, Teknologi, Produktivitas, Hasil Panen Padi*

PENDAHULUAN

Mayoritas orang Indonesia tinggal di pedesaan dan menjadi petani sebagai mata pencaharian mereka karena Indonesia adalah negara agraris. Orang yang bergerak dalam bidang pertanian terutama mengelola lahan untuk menanam dan merawat tanaman seperti padi dengan tujuan mendapatkan hasil tanaman untuk digunakan sendiri atau dijual (Yuliawati, 2020)

Salah satu tantangan dalam pengembangan sumber daya manusia di sektor pertanian ialah pemikiran dan tindakan petani yang tetap terfokus terhadap segi penghasilan, yakni bagaimana caranya mengoptimalkan hasil pertanian. Mutu sumber daya manusia di kalangan petani tersebut masih lemah membuat mereka sulit mengambil wawasan dan kemampuan yang diperlukan untuk mengoptimalkan hasil kerja. Petani sering kali tidak memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup demi menyadari kendala mereka, memikirkan solusi, atau memilih solusi yang paling tepat untuk mencapai tujuan mereka. Kehilangan pengalaman, pelajaran, maupun unsur pertanian lainnya bisa menjadi alasan di balik keterbatasan pengetahuan mereka. Oleh karena itu, peran penyuluhan sangat penting bagi menghadapi kendala ini melalui memberikan data dan mengemukakan pendapat terkait dengan kesulitan para petani (Suratman, 2020)

Produktivitas hasil panen padi seringkali belum optimal, dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kualitas sumber daya manusia dan penggunaan teknologi pertanian. Peran sumber daya manusia yang terlibat pada sektor pertanian mencakup petani, penyuluh pertanian, dan tenaga ahli lainnya yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam praktik-praktik pertanian. Kualitas sumber daya manusia ini sangat berpengaruh terhadap efektivitas penerapan teknik pertanian, pemeliharaan tanaman, dan manajemen lahan. Petani yang terlatih dan memiliki akses ke informasi terbaru mengenai teknik pertanian cenderung lebih produktif dan efisien. Pendidikan, pelatihan, dan dukungan pemerintah sangat penting dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan sumber daya manusia pertanian (Maulida, Muryani, & Faristiana, 2023)

Penggunaan teknologi dalam pertanian juga menjadi faktor penting yang tidak bisa diabaikan. Inovasi teknologi seperti mesin traktor, alat penanam otomatis, mesin thresher sistem irigasi modern, dan teknologi pemupukan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan hasil produksi. Namun, meskipun sudah banyak teknologi yang tersedia, adopsi teknologi oleh petani masih menghadapi berbagai kendala, seperti biaya yang tinggi, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, serta ketersediaan teknologi di daerah pedesaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kombinasi peran sumber daya manusia dan penggunaan teknologi dapat berkontribusi secara optimal terhadap peningkatan produktivitas hasil panen padi

Peningkatan produktivitas tidak bisa di pisahkan dari peran petani selaku pelaku

utama yang mempunyai kompetensi guna mengaplikasikan teknologi yang diperlukan dalam usaha tani mereka. Salah satu upaya pemerintah bersama petani dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dalam kegiatan pertaniannya adalah melalui pembentukan kelompok-kelompok tani di desa (Siregar, 2023)

Sinergi antara sumber daya manusia dan teknologi untuk mencapai peningkatan produktivitas hasil panen padi, sinergi antara sumber daya manusia yang kompeten dan penggunaan teknologi yang tepat sangat penting. Teknologi tidak akan memberikan hasil yang maksimal jika tidak dioperasikan oleh sumber daya manusia yang terampil. Oleh karena itu, peningkatan potensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan harus sejalan dengan pengenalan dan penerapan teknologi baru. Program-program pemerintah dan lembaga terkait yang mendukung kolaborasi antara pelatihan sumber daya manusia dan penyediaan teknologi pertanian juga menjadi kunci dalam mencapai tujuan tersebut (Cahyaningsih & Adinugraha, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ias Prapnuwanti dan I Ketut Suidiana pada tahun 2019 berjudul Pengaruh Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Produktivitas Petani Beras Merah menjelaskan bahwa berdasarkan hasil akhir uji coba hipotesis, tenaga kerja memiliki dampak secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani beras merah di Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. Dengan kata lain, semakin banyak tenaga kerja yang digunakan, semakin tinggi pendapatan. Penelitian yang dilakukan Yuani (2020) yang berjudul Pengaruh peran sumber daya manusia dan luas lahan terhadap peningkatan pendapatan panen padi di desa kumbang. Menjelaskan bahwa pencapaian pengkajian bahwa peran sumber daya manusia tidak ada ditemukan pengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan pendapatan panen padi

Berdasarkan temuan tersebut penulis tertarik untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut tentang pengaruh peran sumber daya manusia dan penggunaan teknologi terhadap peningkatan hasil panen padi seperti apa yang dilakukan petani oleh di desa teluk kecamatan lais dalam peningkatan produktivitas hasil panen padi, maka penulis tertarik mengambil judul “pengaruh peran sumber daya manusia dan penggunaan teknologi terhadap peningkatan hasil panen padi Di Desa Teluk Kec Lais Kab Musi Banyuasin Sumsel”

TINJAUAN PUSTAKA

Tinangon, Kojo, dan Tawas (2019) menyatakan bahwa SDM adalah perancang metode resmi perusahaan bagi menegaskan bahwa keahlian manusia digunakan secara berhasil dan hemat guna memperoleh sasaran perusahaan. (Suparyanto, 2020)

Edison Emron et al. (2020:10), adalah sumber daya manusia yang berusaha untuk memaksimalkan kemampuan karyawan atau anggotanya dengan menggunakan beragam upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan atau anggotanya untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara terbaik. Menurut pendapat lain, sumber daya manusia adalah aktivitas pengelolaan yang mencakup penggunaan, pengembangan, evaluasi, dan penghargaan individu sebagai anggota organisasi atau perusahaan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas SDM, menurut Sutrisno (2016), meliputi: a. Perencanaan: Memperkirakan keperluan tenaga kerja supaya sejalan dengan kebutuhan lembaga secara efisien. b. Pengorganisasian: Mengatur pegawai melalui pemisahan tugas, relasi kerja, dan koordinasi. c. Petunjuk dan perolehan: memberi petunjuk kepada pegawai dan proses perekrutan yang sesuai dengan kebutuhan. d. Pengendalian: Mengontrol agar pegawai patuh terhadap aturan dan rencana organisasi.

e. Pengembangan: Meningkatkan keterampilan pegawai dengan pendidikan dan pelatihan. f. Kompensasi : Memberikan imbalan yang adil kepada pegawai. h. Pengintegrasian: Memadukan kepentingan organisasi dan kebutuhan pegawai. i. Pemeliharaan: Mempertahankan kondisi fisik, mental, dan loyalitas pegawai. j. Kedisiplinan: Menjaga kedisiplinan sebagai kunci terwujudnya tujuan organisasi.

Dimensi sumber daya manusia menurut Kasanuddin (2011:18) mengatakan bahwa

1. Kemampuan intelektual mencakup ilmu dan keahlian
2. Pembelajaran
3. Memahami bidangnya
4. Keterampilan
5. Motivasi kerja
6. Keterampilan perancangan organisasi

Penjualan

Musnaini, Suherman, Wijoyo, & Indrawan (2020) Teknologi sekarang menggunakan sistem otomatisasi komputer atau format yang dapat diproses oleh komputer daripada menggunakan tenaga manusia atau manual (PD Martins, 2022)

Thompson et al., (2019) Tujuan teknologi pertanian adalah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan tenaga kerja, memperbaiki pemanfaatan lahan, dan mengurangi biaya produksi. Pemanfaatan peralatan dan mesin dalam proses produksi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, kualitas hasil, dan mengurangi beban kerja petani. *Tecknology* pertanian mencakup pembukaan dan pemanfaatan semua alat mekanis yang digunakan untuk menjalankan kegiatan pertanian (Rusydi & Rusli, 2022)

Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan teknologi informasi dapat bervariasi, tetapi berikut ini adalah beberapa faktor utama yang biasanya mempengaruhinya:

- a. Fasilitas:.
- b. Tenaga kerja:
- c. Budaya organisasi:
- d. Keputusan dan ketenuan.
- e. Lingkungan ekonomi:

Dimensi yang digunakan dalam penerapan teknologi menurut Sutarman dalam Tri Wahyuni (2018: 15) adalah sebagai berikut :

- a. Ketersediaan Teknologi
- b. Adopsi Teknologi
- c. Pemahaman dan Pengetahuan Teknologi
- d. Keterampilan Operasional Teknologi
- e. Kesesuaian Teknologi dengan Kebutuhan
- f. Efektivitas Teknologi
- g. Efisiensi Penggunaan Teknologi
- h. Keandalan Teknologi
- i. Keberlanjutan Penggunaan Teknologi

Produktivitas

Sukardi (2021) Produktivitas merupakan hasil keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugasnya, yang tercermin dalam keterlibatan, kemampuan perencanaan, upaya dalam pekerjaan, serta produktivitas keseluruhan dari karyawan.

Ravianto dalam Sumual (2017:119), faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas, antara lain :

1. Pendidikan
2. Keterampilan
3. Disiplin
4. Perilaku
5. Norma Kerja
6. Semangat
7. Penghasilan
8. Kebugaran
9. Teknologi
10. Manajemen
11. Peluang sukses

Menurut mawarni (2019) menyatakan bahwa indikator yang dapat dihitung produktivitas sebagai berikut:

1. kompetensi, yaitu kemampuan seorang karyawan sangat bergantung kepada keterampilan yang dimiliki serta profesionalismereka dalam bekerja
2. meningkatkan pencapaian, yaitu karyawan yang selalu berusaha untuk meningkatkan hasil pencapaian
3. Motivasi kerja, yaitu usaha untuk lebih baik dari hari kemarin
4. Peningkatan diri, yaitu senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja
5. Kualitas, yaitu prestasi yang menunjukkan tingkat keunggulan seorang keryawan
6. Efisiensi, yaitu perbandingan antara *output* yang dicapai dengan semua sumber daya yang digunakan

Teori produksi dalam Ekonomi syariah

Muhammad Abdul Manan (2018) menyatakan bahwa produksi tidak dapat dilakukan secara mandiri; sebaliknya, harus dilakukan dengan bantuan orang lain untuk menghasilkan barang dan jasa yang berdampak pada kesejahteraan mereka. Pandangan Manan yang di utarakan di atas ialah bagaimana orang mencapai tarap kesejahteraan jika tidak terjadi kegiatan produksi secara maksimal (baik itu manusia dan benda). Karena untuk mencapai tujuan akhir unutk kesejahteraan maka perlunya peningkatan kegiatan dalam produksi secara maksimum. Manan juga merumuskan bahwa etika dan moral perlu di tanamkan dan diterapkan dalam melakukan kegiatan produksi tentunya yang sesuai dengan Syariat Islam itu sendiri. Sehingga itulah hal yang membedakan antara pemikirannya dengan ekonomi konvensional tersebut. Karena produksi dengan prinsip yang di tanamkan oleh manan ialah tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan itu sendiri melainkan lingkungan sekitar juga yang dapat diperhatikan.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitan bertempat di Dusun II desa teluk kecamatan lais kanupaten musu banyuasin. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitaif, yaitu jenis penelitian yang mengutamakan analisis numerik yang diolah menggunakan teknik statistik. Metode yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah survei, di mana data dikumpulkan secara alami melalui penyebaran kuesioner dan metode serupa.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dengan cara melakukan observasi, angket (kuesioner) langsung di Desa Teluk dengan petani, sedangkan data sekunder dilakukan dengan pengumpulan hasil yang didapat dari dokumentasi atau penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data yang di yaitu observasi, angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Populasi dan Sampel

Darmawan,(2016), Populasi adalah sekumpulan besar data yang meliputi berbagai orang, benda, dan variabel lain yang menjadi fokus dalam sebuah studi, mencakup semua kemungkinan entitas yang diamati (Purwanza dkk., 2022). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah petani yang ada di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin yaitu berjumlah 217 petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu seputar tentang apakah peran sumber daya manusia dan penggunaan teknologi sama-sama berpengaruh pada Peningkatan produktivitas hasil panen terhadap petani di Desa Teluk Kecamatan Lais Untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian, maka penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara Langsung ke petani di Desa Teluk Kecamatan Lais yang digunakan yaitu sebanyak 68 responden dari. Kemudian data yang telah dikumpulkan diolah kembali dengan menggunakan IBM SPSS 25. Untuk lebih merinci lagi hasil penelitian dan pengujian tersebut.

Pengaruh Peran Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Produktivitas Hasil Panen Padi

Berdasarkan hasil penelitian, dari variabel Peran Sumber Daya Manusia (X1) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima secara parsial mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap Peningkatan Produktivitas Hasil Panen Padi. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi dari variabel peran sumber daya manusia (X1) terhadap variabel Peningkatan Produktivitas hasil panen (Y) adalah sebesar 0.000 yang mana nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $7.221 > 1.6682$

Penelitian sebelumnya oleh Ade Fadillah dkk (2020) menunjukkan bahwa hubungan antara tenaga kerja dan teknologi terhadap pendapatan petani padi di Desa Johar, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang adalah berpengaruh positif serta signifikan.

Kesimpulan Peran sumber daya manusia yang baik dan bagus akan meningkatkan Peningkatan Produktivitas hasil panen karena dengan semakin tinggi sumber daya manusia yang digunakan maka semakin tinggi produktivitas yang dapat dilakukan oleh petani. Hubungan signifikan sumber daya manusia terhadap produktivitas sesuai dengan pernyataan yang mengemukakan bahwa keterampilan, pengetahuan dan kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaannya, akan menyebabkan tingkat kesalahan akan semakin berkurang.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatan Produktivitas Hasil Panen Padi

Berdasarkan hasil penelitian dari, variabel Penggunaan Teknologi menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial mempengaruhi secara signifikan terhadap Peningkatan Produktivitas hasil panen. Hasil penelitian menunjukkan hasil signifikansi dari variabel penggunaan teknologi (X2) terhadap variabel Peningkatan Produktivitas hasil panen (Y) yang mana nilai tersebut lebih kecil dari signifikansi yaitu sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan terdapat nilai T_{hitung} untuk variabel penggunaan teknologi (X2) sebesar 7.760, dengan nilai T_{tabel} sebesar 1.6682 Jadi, pada variabel penggunaan teknologi X2 yaitu dengan nilai $T_{hitung} 7.760 > 1.6682$ dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh A.M Fadly Parayudhi (2021) Pengaruh Penggunaan Teknologi Mesin Combine Harvester Terhadap Produktivitas Hasil Panen Padi (Studi Kasus Kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap) yang menyatakan bahwa Hasil uji T pada variabel mesin combine harvester

Penggunaan teknologi terhadap Peningkatan Produktivitas Hasil Panen sangat berpengaruh secara signifikan pada Petani Di Desa Teluk, karena adanya teknologi yang dilakukan pada Petani Di Desa Teluk membuat petani lebih mudah dan menghemat waktu saat pasca panen dan memberi dampak yang sangat baik dan bagus pada Peningkatan Produktivitas Hasil Panen, dimana membuat Produktivitas Hasil Panen meningkat tinggi.

Variabel yang lebih dominan mempengaruhi peningkatan produktivitas hasil panen padi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya nilai adjusted R square adalah sebesar 0,710 satu-satuan atau sama dengan 71% Yang berarti bahwa variabel peran sumber daya manusia dan penggunaan teknologi (X) mampu menjelaskan hubungan yang positif terhadap variabel terikat yaitu Peningkatan Produktivitas hasil panen (Y) sebesar 71% yang dimaksud hubungan yang positif jika variabel peran sumber daya manusia dan penggunaan teknologi meningkat atau naik maka variabel produktivitas hasil panen juga meningkat, begitu juga sebaliknya jika variabel Peran Sumber Daya Manusia dan Penggunaan Teknologi menurun maka variabel Produktivitas Hasil Panen juga menurun. Sisa 29% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dipenelitian ini.

Peran sumber daya manusia dan Penggunaan teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Hasil Panen. Hal ini menunjukkan bahwa petani memerlukan Peran sumber daya manusia dan Penggunaan teknologi yang baik sebagai prioritas utama untuk meningkatkan produktivitas hasil panen padi petani yang berada di Desa Teluk tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh sumber daya manusia dan penggunaan teknologi terhadap produktivitas hasil panen padi dapat ditarik kesimpulan dan saran, yaitu:

Variabel peran sumber daya manusia (X1) H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Produktivitas hasil panen padi (Y). Ini dibuktikan dengan adanya Peran Sumber Daya Manusia yang baik dan bagus akan meningkatkan produktivitas hasil panen padi karena dengan semakin tinggi Sumber Daya Manusia yang digunakan maka semakin tinggi produktivitas yang dapat dilakukan oleh petani.

Variabel penggunaan teknologi (X2) Ho2 ditolak dan Ha2 diterima yang berarti secara parsial mempengaruhi secara signifikan terhadap Peningkatan Produktivitas hasil panen padi (Y). ini dibuktikan dengan adanya penggunaan teknologi yang dilakukan oleh Ppetani di Desa Teluk membuat petani lebih mudah dan menghemat waktu saat pasca panen dan memberi dampak yang sangat baik dan bagus pada Peningkatan Produktivitas Hasil Panen, dimana membuat Produktivitas Hasil Panen meningkat tinggi.

Peran sumber daya manusia dan Penggunaan Teknologi secara bersama-sama signifikan terhadap Peningkatan Produktivitas Hasil Panen Di Desa Teluk. Dapat diketahui besarnya pengaruh Peran sumber daya manusia dan Penggunaan Teknologi terhadap Peningkatan Produktivitas Hasil Panen sebesar 71%, sedangkan sisanya sebesar 29% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti atau tergolong dalam model jenis penelitian diantaranya Luas Lahan dan Modal. Hal ini dibuktikan bahwa petani memerlukan Peran sumber daya manusia dan Penggunaan teknologi yang baik sebagai prioritas utama untuk meningkatkan produktivitas hasil panen padi petani yang berada di Desa Teluk tersebut

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi praktis

Bagi Kepala Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin diharapkan dapat meningkatkan intensitas penyuluhan untuk menambah wawasan para petani padi agar dapat mengelola usahatani padi dan meningkatkan produktivitas hasil panen. Meningkatnya pendapatan petani padi akan berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi.

Bagi petani, khususnya petani padi di Desa Teluk diharapkan dapat aktif dalam mengikuti penyuluhan yang diselenggarakan agar petani padi dapat lebih mandiri dan memiliki wawasan luas dalam mengembangkan usahatani padi yang dimiliki. Diharapkan petani padi dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pendidikan formal agar petani padi dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan kemampuan menyerap teknologi baru dengan meningkatkan kemampuan kerja yang dimiliki.

2. Bagi akademis

Bagi peneliti selanjutnya perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk penyempurnaan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel data yang akan diteliti dan memperpanjang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan akurat dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozzaq Hasibuan, Suhela Putri Nasution, Fitri Amja Yani, Henni Adlini Hasibuan, N. F. (2022). Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi. *Media Cetak*, 1(4), 477–490. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i4.1095>
- Adhi, A. H. P., & Drifanda, V. (2021). Peran Sumber Daya Manusia Bagi Pertumbuhan Daerah. *Seminar Nasional Ke Indonesiaan VI*, 10(10), 848–858.
- Adhi Kusumastuti, A. mustamil khoiron T. A. A. (2020). *metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Ppenerbit Deepublish.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). Pemahaman Masyarakat Tentang Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *JIMAT (Jurnal*

*Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 02
Tahun 2021 e- ISSN: 2614 – 1930, (July), 1–23.*

- Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan SPSS. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, 1–8.
- Ayuningtyas. (2023). Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Kepercayaan konsumen terhadap Keputusan Pembelian Flash Sale.
- Batara Daniel Bagana, dalam G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembagian Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1038–1055.
- Cahyaningsih, & Adinugraha, H. H. (2022). Dampak Alat Pertanian Modern Padi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Batang. *RISTEK : Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang*, 6(2), 52–61. <https://doi.org/10.55686/ristek.v6i2.118>
- Firdaus, M. (2019). Penerapan Etika Bisnis Dalam Melakukan Transaksi Penjualan di Pasar Tradisional Kota Langsa Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam. *Al - Muamalat. Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 4, 75–100.
- Ghanoe, M. (2020). *Berburu Barokah Dalam Jual Beli Untung Besar, Sukses dan Bahagia Dunia Akhirat*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Haryanti, N., & Wijaya, T. (2019). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pd Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2).
- Idri. (2010). *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Kencana.
- Juliyani, E. (2016). *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam. Jurnal Ummul Qura*. 7 (1), 63–74.
- Marzuqi, A. Y., & Latif, A. B. (2010). Manajemen laba dalam tinjauan etika bisnis Islam. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 7(1).
- Saprida, S., Umari, Z. F., & Umari, Z. F. (2022). Sosialisasi Pengenalan Jual Beli Istisna' terhadap Ibu-ibu Pengajian Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Pali. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.36908/akm.v2i2.336>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syafiq, A. (2019). Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Konsumen dalam pandangan Islam. *El-Faqih: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 5(1), 96–113.
- Yuli, A. (2020). *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Di Bukalapak (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia)*.

Zakiyah, Z. (2021). Fenomena Endorsement Terhadap Penjualan Suatu Produk Ditinjau dari Etika Bisnis Islam. *Al-Iqtishadiyah : Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah. Jurnal Al-Iqtishadiyah*, 7, 107–125.

Zamzam, H. F., & Aravik, H. (2020). Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis.